

Efi Sriwahyuni¹, Aang Hidayat Khumaini²

¹Mahasiswa S2 FETP FKMK UGM, ²Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara

PENDAHULUAN

Puskesmas Gangga adalah salah satu pelayanan kesehatan terdampak akibat Gempa Lombok. Salah satu masalah yang dihadapi dalam penanganan krisis kesehatan akibat bencana adalah Sistem kewaspadaan Dini belum berjalan dengan baik¹.

Sub Direktorat Surveilans mendesain Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Cepat Tanggap untuk pemantauan harian penyakit pasca Gempa.

TUJUAN

Melakukan pendampingan Petugas Surveilans agar dapat secara mandiri dalam melakukan pelaporan dan analisis data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Harian Penyakit Pasca Gempa.

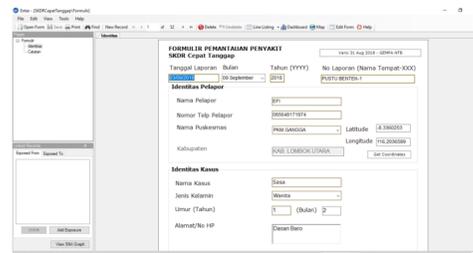
WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

1. Waktu : 27 Agustus – 10 September 2018
2. Tempat : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara

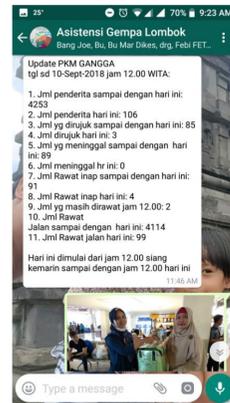


KOMPONEN

1. Data kunjungan *by name* melalui aplikasi Epi Info yang dikirim ke email gempa.ntb@gmail.com



2. Data jumlah kunjungan yang dikirim melalui grup WhatsApp



PELAKSANAAN

Sumber data SKDR Harian Penyakit Pasca Gempa adalah data kunjungan baik pelayanan di Puskesmas maupun Posko Kesehatan.

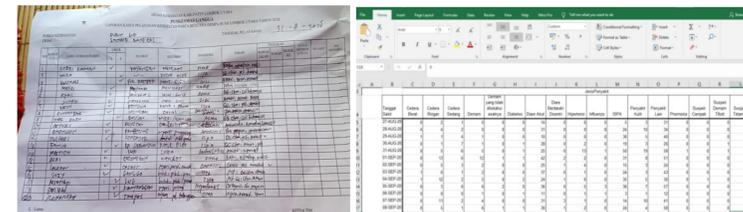
Kegiatan asistensi meliputi pendampingan Petugas Surveilans agar bisa melakukan entri data, pengiriman dan ekstraksi data untuk analisis. Selain melalui teknik tutorial, dibuat juga manual petunjuk penggunaan Epi Info sebagai bekal petugas jika mengalami kesulitan/lupa dalam pengisian. Pada minggu ke-2, petugas Surveilans sudah dapat melakukan pengisian, pengiriman dan ekstraksi data secara mandiri.



PERMASALAHAN/ HAMBATAN

Sumber laporan rutin diperoleh dari register puskesmas sedangkan dari posko belum semua terlapor. Analisis dan interpretasi data belum pernah dilakukan sehingga diberikan contoh dan *template* rekapitulasi agar selanjutnya dapat dilakukan secara mandiri. Hambatan yang ditemui adalah tulisan yang sulit dibaca serta ketidaklengkapan penulisan dalam form register seperti jenis kelamin dan diagnosis, sehingga memerlukan konfirmasi dan sosialisasi ulang agar tidak terjadi kesalahan serupa.

SKDR Cepat Tanggap Harian Penyakit Pasca Gempa merupakan sistem sementara dan akan kembali ke pelaporan SKDR mingguan setelah ada keputusan pencabutan dari Kementerian Kesehatan maupun Dinas Kesehatan Provinsi.



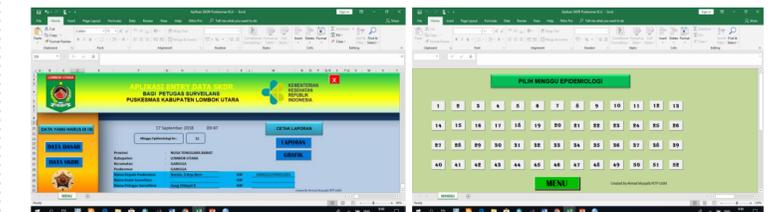
LESSON LEARNED

Adanya monitoring dan *feedback* baik melalui grup *WhatsApp* maupun kunjungan langsung dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat membantu peningkatan kelengkapan dan ketepatan laporan.



UPAYA TINDAK LANJUT

Membekali Petugas Surveilans dengan software berbasis Excell untuk data SKDR mingguan sehingga memudahkan rekapitulasi data yang selama ini dilakukan secara manual serta analisis data yang bisa secara otomatis dapat melihat trend penyakit.



BIBLIOGRAPHY

- [1] Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana Tahun 2007

ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini didanai oleh Alert Asia melalui FETP Indonesia